

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis, namun dalam prosesnya kemungkinan dapat terjadi suatu keadaan berubah patologis. Kesehatan ibu mulai dari masa kehamilan, persalinan, sampai nifas adalah suatu hal yang perlu dilakukan pengawasan agar masa-masa tersebut dapat dilewati dengan baik, dengan dilakukannya pengawasan serta pelayanan kesehatan ibu yang baik maka akan dapat mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) serta Angka Kematian Bayi (AKB).

Bidan sangat berperan penting dalam pemberian pelayanan Kesehatan khususnya masalah kematian ibu dan anak adalah masalah yang kompleks. Bidan mempunyai peran dalam memberikan asuhan kebidanan yang berfokus pada perempuan secara berkelanjutan (*continuity of care*) dan mempraktikkan asuhan yang berbasis bukti (*evidence based care*). Departemen Kesehatan tetap berupaya untuk menurunkan AKI dan AKB salah satunya adalah dengan melakukan Asuhan kebidanan yang meliputi: Keluarga berencana, Pelayanan Antenatal, Persalinan Bersih dan aman (Prawirohardjo dalam Rita, 2020).

Berdasarkan data (Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020) Angka Kematian Ibu menurun menjadi 230 pada tahun 2020. Angka Kematian Bayi di Indonesia juga menunjukkan

penurunan menjadi 3,39 % per tahun. Ditengah situasi COVID-19 saat ini.

Berdasarkan data di Praktik Mandiri Bidan (PMB) A Tajur Halang Kab Bogor pada Tahun 2022 jumlah ANC dari K1, K2, K3 dan K4 yang berkunjung 85 jiwa, Jumlah yang bersalin (INC) 36 jiwa, Jumlah yang dikunjungi dari KF 1, KF 2, KF 3 dan KF 4 Nifas (PNC) 36 jiwa serta Bayi Baru Lahir yang dikunjungi dari KN 1, KN 2, KN 3 dengan jumlah 36 jiwa. Dari data tersebut tidak ada kematian AKI dan AKB di PMB pada Tahun 2021.

Maka untuk membantu mengurangi angka kematian ibu dan bayi diperlukan adanya Manajemen Asuhan Kebidanan Berkesinambungan. Asuhan kebidanan Berkesinambungan ini mencakup asuhan kebidanan kehamilan, asuhan kebidanan persalinan, asuhan kebidanan nifas dan asuhan kebidanan neonatus. Sehubungan dengan peran bidan tersebut, penulis menyusun laporan Continuity Of Care dengan judul Manajemen Asuhan Berkesinambungan pada Ny. P di PMB Bidan Anggarani Kota Bogor Provinsi Jawa Barat tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimanakah Manajemen Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.P di PMB bidan Anggarani Tajur Halang Kota Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2022” ?

1.3 Tujuan Penyusunan KIAB

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menerapkan asuhan kebidanan pada Ny. P Standar Asuhan Kebidanan Mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. P selama masa kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir di PMB bidan Anggarani Tajur Halang Bogor

1.3.2 Tujuan Khusus

2. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D selama masa kehamilan trimester III dan memberikan asuhan komplementer Yoga Hamil
3. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D selama masa persalinan dengan memberikan pijat akupresure
4. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D selama masa nifas dan memberikan asuhan komprehensif senam nifas
5. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada bayi baru lahir Ny. D dan memnberikan asuhan komplementer massage bayi
6. Melakukan perencanaan tindakan dan melakukan pengkajian

1.4 Manfaat KIAB

A. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan mengenai asuhan

kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.

B. Manfaat Aplikatif

a. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai

bahan referensi di perpustakaan untuk pembelajaran asuhan kebidanan secara komprehensif

b. Manfaat Bagi Profesi Bidan

Sebagai sumbangan teoritis maupu aplikatif bagi bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.

c. Manfaat Bagi Klien dan Masyarakat

Agar klien maupun masyarakat dapat melakukan deteksi dari penyulit yang mungkin timbul pada masa kehamilan, persalinan, masa nifas maupun pada neonatus sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan untuk mendapat penanganan.